

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman ini, olahraga yang dulunya terkesan membosankan dan melelahkan menjadi gaya hidup atau trend yang terkesan keren dan menjadi kebutuhan penting untuk menunjang penampilan seseorang. Saat ini banyak sekali orang yang berbondong – bondong datang ke tempat studi pilates atau tempat kebugaran lainnya untuk berolahraga. Memang, saat ini olahraga pilates dan yoga tengah jadi trend di dalam kehidupan masyarakat modern, kaum sosialita, artis, dan kaum urban lainnya. Dapat kita lihat sebagai contoh artis – artis indonesia yang mengikuti pilates dan yoga seperti Tyas Mirasih, Luna Maya, Olla Ramlan, dan lainnya, mereka mempopulerkan pilates dan yoga melalui akun instagramnya, dari situlah banyak masyarakat – masyarakat Indonesia yang tertarik untuk mencobanya. Untuk saat ini, olahraga seperti pilates dan yoga bukan hanya sekedar menjadi life style di lingkungan masyarakat namun dengan latihan secara rutin, olahraga tersebut dapat membantu kita untuk memperoleh postur tubuh yang lebih baik.

Banyaknya peminat pilates dan yoga yang ada di kalangan masyarakat, membuat hal ini menjadi suatu peluang bisnis untuk membuka

tempat latihan pilates dan yoga yang dibuat khusus untuk memperbaiki postur tubuh, dan difokuskan untuk para wanita, karena menurut penelitian dari Surabaya Neuroscience Institute dari seluruh populasi wanita di seluruh dunia, ternyata sebanyak 4-5 persen menderita skoliosis, terutama dengan derajat kelainan ringan, sehingga tidak menyadari kalau dirinya menderita kelainan tersebut. Selain itu didukung oleh penelitian dari The National Scoliosis Foundation USA menyebutkan, skoliosis ditemukan pada 4,5% populasi umum dan skoliosis lebih sering terjadi pada wanita daripada pria. Jika dibandingkan dengan pria, maka perbandingannya adalah 1:9.

Di Indonesia sudah banyak tempat – tempat latihan untuk pilates dan yoga yang bermunculan, khususnya di kota Bandung yang merupakan salah satu dari 5 kota besar di Indonesia, perkembangan olahraga di Bandung cukup cepat mengikuti tren yang ada. Namun dari kebanyakan tempat pilates dan yoga yang ada, mereka hanya memfokuskan kepada latihan yang ada, dan tempat yang secukupnya, tidak terlalu mementingkan elemen interior sebagai pembangun suasana ruangan. Maka untuk itu akan dibuat sebuah sarana yang dapat memenuhi kebutuhan wanita untuk menjaga kesehatan postur tubuhnya yaitu pilates dan yoga, yang didukung oleh tempat makanan sehat dan tempat untuk membeli peralatan pilates maupun yoga sebagai fasilitas pendukung, serta elemen interior yang membuat tempat nyaman serta menarik.

## **1.2 Ide Gagasan**

Proyek ini diawali atas dasar keinginan untuk memiliki postur tubuh yang baik, terutama bagi para wanita karena lebih rentan terhadap penyakit

yang berhubungan dengan tulang. Di dalam *Women Posture Care* ini menyediakan olahraga – olahraga yang dapat membantu wanita untuk lebih memperhatikan postur tubuhnya. Olahraga yang dihadirkan di sini hanya olahraga ringan seperti pilates, dan yoga. Untuk menunjang olahraga yang dilakukan, tempat makanan sehat ada di sini, selain itu bagi konsumen yang ingin melakukan latihan pilates dan yoga di rumah, maka akan dijual beberapa alat pilates dan yoga.

### **1.3 Rumusan Masalah**

- 1.3.1 Bagaimana mendesain sebuah tempat pilates dan yoga yang mampu membantu mengakomodasi user dengan segala gerakan yang dilakukan saat melakukan aktivitas?
- 1.3.2 Bagaimana cara menerapkan konsep '*Sense of Balance*' dalam mendesain *Women Posture Care*?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

- 1.4.1 Membuat *Women Posture Care* yang memiliki ruang gerak sirkulasi yang cukup untuk segala aktifitas olahraga yang dijalani agar user dapat beraktifitas dengan baik.
- 1.4.2 Membuat *Women Posture Care* yang memiliki ambience hangat sehingga berkesan welcome untuk orang yang baru datang untuk bergabung.

## **1.5 Manfaat Perancangan**

1.5.1 Wawasan keilmuan olah ruang untuk aktivitas yoga dan pilates.

1.5.2 Dapat menjadi salah satu informasi terkait fasilitas yang dapat memperbaiki postur tubuh.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun susunan sistematika dalam perencanaan, perancangan interior *Women Posture Care* di Jl. Riau No.47 Bandung sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan studi literatur yang menjelaskan hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam perancangan sebuah *Women Posture Care* secara teoritis dan lebih terperinci, dan mengenai fungsi-fungsi ruang yang akan dijadikan fokus dari proyek tersebut yang berkaitan dengan pembahasan bidang desain interior.

### **BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI**

Bab ini mendeskripsikan mengenai informasi-informasi yang didapatkan di lapangan, mencakup analisis *site*, menganalisa fungsi ruang yang dibutuhkan, mengidentifikasi user beserta aktivitasnya, *flow activity*, *zoning*

serta *blocking* dan hal-hal tersebut dikaitkan pada konsep yang akan diterapkan dalam perancangan.

#### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Pada bab ini, penulis mendeskripsikan hasil rancangannya, dimulai dari konsep yang dibuat, pemilihan konsep bentuk, warna, pencahayaan, dan lainnya. Dilanjutkan dengan penjelasan dari lembar kerja yang dirancang, pengaplikasian konsep pada desain rancangan. Disertakan pula detail – detail furnitur dan interior yang akan digunakan dalam perancangan. Pada bagian terakhir dijelaskan melalui visualisasi perspektif 3d yang dijelaskan melalui penjelasan deskriptif.

#### **BAB V SIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari tiap bab yang menjelaskan seluruh hasil penelitian rancangan yang dibuat dengan singkat namun jelas.